

ABSTRAK

Nama : Dhea Putri Ardita (1102016052)

Program Studi : Kedokteran

Judul : Kajian Sinyal Leptin Pada Obesitas Dan Penyakit Kardiovaskular
Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang : Leptin merupakan hormon yang berperan penting dalam mengatur homeostasis energi baik bersifat sentral maupun perifer, mengurangi nafsu makan, dan berat badan. Namun, pada individu obesitas dan penyakit kardiovaskular ditemukan kadar serum leptin yang tinggi. Hal tersebut sering dikaitkan dengan resistensi leptin. Adanya mutasi pada gen leptin atau reseptor leptin, akses jaringan yang terbatas, regulasi seluler dan regulasi sirkulasi dapat menyebabkan resistensi leptin. Ajaran Islam menganjurkan kepada manusia untuk senantiasa menjaga makanan yang halal dan thoyyibah, pola makan yang teratur, dan aktivitas fisik agar berat badan tetap terjaga.

Metode : Penelitian ini merupakan tinjauan artikel secara sistematis dari tulisan Nalini, et al. yang berjudul “*Role of The Adipocyte Hormone Leptin in Cardiovascular Disease – a Study from Chennai based Population*” yang diterbitkan dalam *Thrombosis Journal* volume 13 nomor 12 tahun 2015. Informasi mengenai subjek didapatkan melalui kuesioner, dan setelah mendapat persetujuan, darah acak (5 mL) diambil dari seluruh subjek. Darah yang dikumpulkan selanjutnya disentrifugasi pada 3500 rpm selama 10 menit. Serum dipisahkan menggunakan protokol standar dan disimpan pada -80°C . Kemudian kadar leptin diukur menggunakan teknik Sandwich ELISA (Nalini, et al., 2015).

Hasil : Terdapat peningkatan kadar serum leptin pada individu yang menderita obesitas dan penyakit kardiovaskular.

Kesimpulan : Hormon leptin berkorelasi positif terhadap obesitas dan penyakit kardiovaskular melalui mekanisme resistensi leptin. Islam melarang mengonsumsi makanan secara berlebihan karena dapat menimbulkan resistensi leptin yang berakibat terjadinya obesitas dan penyakit kardiovaskular.

Kata Kunci : Leptin, Obesitas, Penyakit Kardiovaskular, Resistensi Leptin